

**PENGARUH BELAJAR TUNTAS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V
SD NEGERI KADIPIRO 2 SAMBIREJO SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

DANUNG TRI ANANTA

A510120202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH BELAJAR TUNTAS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V
SD NEGERI KADIPIRO 2 SAMBIREJO SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

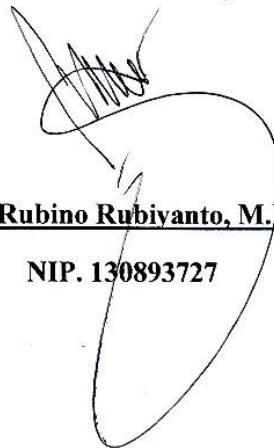
oleh:

DANUNG TRI ANANTA

A510120202

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke, is written over the printed name and NIP of the supervisor.

Drs. Rubino Rubivanto, M.Pd

NIP. 130893727

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH BELAJAR TUNTAS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPSSISWA KELAS V
SD NEGERI KADIPIRO 2 SAMBIREJO SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

OLEH
DANUNG TRI ANANTA
A510120202

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari sabtu, 15 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
2. Drs. Sharing Marsudi, S.H., M.Pd
3. Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, September 2016
Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

DANUNG TRI ANANTA
A510120202

**PENGARUH BELAJAR TUNTAS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V
SD NEGERI KADIPIRO 2 SAMBIREJO SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) pengaruh belajar tuntas terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD N Kadipiro 2 Sambirejo Sragen. 2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD N Kadipiro 2 Sambirejo Sragen. 3) Pengaruh Belajar Tuntas dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 2 Kadipiro Sambirejo Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di SD N Kadipiro 2 Sambirejo Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Kadipiro 2 yang diambil sebagai sampel sebanyak 33 siswa. penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda. Kesimpulan penelitian ini adalah 1). Berdasarkan uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,697 > 2,045$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,005 < 0,05$ maka disimpulkan belajar tuntas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2. 2). Berdasarkan uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,494 > 2,045$ dan nilai signifikan sinya $< 0,05$ yaitu $0,010 < 0,05$, maka disimpulkan Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2. 3). Berdasarkan uji F dengan F_{hitung} sebesar $5,59 > F_{tabel}$ 2,93 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan Belajar tuntas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2. Variabel belajar tuntas memberikan sumbangan efektif 15,35% terhadap hasil belajar IPS. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif 21,42% terhadap hasil belajar IPS. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif nampak bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar dibandingkan variable motivasi belajar.

Kata Kunci : *Belajar Tuntas, Hasil Belajar IPS, Motivasi Belajar.*

Abstracts

The purpose of this study was to determine 1) the effect of mastery learning on learning outcomes of V class social students at SD N Kadipiro 2. 2) the effect of the motivation learning the learning outcomes of V class social e students at SD N Kadipiro 2. 3) the influence of mastery learning and learning motivation to the learning outcomes of social sciece in grade V in SD N Kadipiro 2. This research is a quantitative research. This study took place in SD N Kadipiro 2. The population in this study were students of V class In SD N Kadipiro 2 taken as a sample of 33 students. The technique of taking the side by using sample population. The

technique of collecting data using questionnaires and documentation techniques. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The conclusion of this study are 1) mastery learning positive and significant impact on learning outcomes of the IPS on the V class students of SD N Kadipiro 2. Based on t test obtained $t > t_{table}$, namely $2,697 > 2,045$ and the significance value < 0.05 is $0.005 < 0.05$. learning motivation and significant positive effect on the learning outcomes of the IPS on the V class students of SD N Kadipiro 2. Based on t test obtained $t > t_{table}$, namely yaitu $2,494 > 2,045$ and the significance value < 0.05 is $0.010 < 0.05$. Mastery learning and learning motivation together positive and significant impact on learning outcomes of the IPS on the V class students of SD N Kadipiro 2. Based on F test obtained $F_{hitung} 5,59 > F_{tabel} 2,93$, with a probability value $0.000 < 0.05$. Mastery learning variables contribute effectively 15,35%. Variable learning motivation contribute effectively to 21,42%. By comparing the value of the effective contribution appears that learning motivation has a more dominant influence on learning achievement than the variable of mastery learning.

Keywords: Learning Outcomes IPS, Motivation, Mastery learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan. Di dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru yang baik akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Suprijono (2009: 5) mengemukakan bahwa Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan hal yang penting karena dijadikan sebagai bahan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi antara lain oleh faktor motivasi dan kedisiplinan belajar. Setiap orang yang akan melakukan kegiatan belajar dan menginginkan hasil belajar yang baik harus memiliki kesiapan yang cukup yakni dengan kemampuan fisik, mental, maupun perlengkapan belajar yang mendukung. Menurut Soemanto dalam Majid (2013: 307) secara umum

mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan *efektif* dan reaksi–reaksi pencapaian tujuan

Permasalahan yang ditemui peneliti saat observasi di Sd tersebut adalah banyak ditemukannya siswa yang bermalas-malasan saat disuruh masuk kelas kembali sehabis waktu istirahat. Mereka seperti kurang termotivasi untuk mengikuti kemali pembelajaran yang akan segera dimulai dan pada saat itu juga ditemukan guru yang membiarkan para siswa untuk tidak segera masuk ke ruang kelas. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari belajar tuntas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Belajar Tuntas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N Kadipiro 2 Sambirejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Survey penelitian siswa V sebanyak 33 siswa di SD N Kadipiro 2. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2016 sampai bulan Agustus 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, dan Dokumentasi. Untuk menguji kevalidan instrument digunakan uji validitas dengan rumus korelasi product moment dan untuk menguji keajegan instrument digunakan uji reliabilitas dengan rumus KR-20. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat dan uji analisis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji Linieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal dengan rumus Kolmogorov Smirnov. Uji linieritas digunakan sebagai prasarat dalam analisis regresi linier. Uji analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda, Uji t dan Uji F.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji Normalitas dan Uji Linieritas.

Hasil analisa dan uji keseimbangan dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Normalitas

No	Variabel	X_{hitung}	X_{tabel}	Sig.	Ket.
1	Belajar Tuntas	0,143	0,154	0,996	Normal
2	Motivasi Belajar	0,111	0,154	0,996	Normal

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa harga X_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil daripada X_{tabel} dan nilai probabilitas $>0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau dengan kata lain data tersebut merupakan data yang normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Variabel (X_1) terhadap (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar IPS * Belajar tuntas	Between Groups	(Combined)	1952.367	22	88.744	1.571	.279
		Linearity	1362.021	1	1362.021	24.107	.002
		Deviation from Linearity	590.346	21	28.112	.498	.898
	Within Groups		395.500	7	56.500		
Total			2347.867	29			

Sumber: SPSS

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel belajar tuntas terhadap hasil belajar IPS sebesar $0,898 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel belajar tuntas (X_1) terhadap hasil belajar IPS (Y).

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Variabel (X_2) terhadap (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar ips* motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	2143.367	23	93.190	2.734	.107
		Linearity	1314.052	1	1314.052	38.554	.001
		Deviation from Linearity	829.314	22	37.696	1.106	.490
	Within Groups		204.500	6	34.083		
	Total		2347.867	29			

Sumber: SPSS

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar $0,490 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS (Y).

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,042	6.960		4.734	.000
	Motivasi	.401	.130	.468	2.697	.005
	Kedisiplinan	.556	.120	.424	2.494	.010

a

. Dependent Variable: hasil belajar ipa

Sumber: SPSS

Dari tabel koefisien regresi diperoleh harga komponen $a = 4,042$ dan harga komponen $b_1 = 0,401$ dan $b_2 = 0,556$. harga a merupakan besarnya hasil belajar IPS apabila belajar tuntas dan motivasi belajar = 0, sedangkan harga b adalah nilai koefisien regresi Y atas X_1 dan X_2 .

Tabel 4.12 Persamaan Regresi X_1 dan X_2 dengan Y.

A	4,042	Persamaan Regresi Ganda $Y = 4,042 + 0,401 + 0,556$
b_1	0,401	
b_2	0,556	

Dari hasil pengujian regresi ganda tersebut menunjukkan bahwa koefisien yang diperoleh yaitu $Y = 4,042 + 0,401 + 0,556$.

a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel yaitu motivasi belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPA (Y).

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis t-Test.

	Hipotesis Ha	Nilai	Status
1	Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA	$T_{hitung} = 2,697$ $T_{tabel} = 2,045$ Sig. T = 0,005	Ha diterima / Ho ditolak
2	Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPA	$T_{hitung} = 2,494$ $T_{tabel} = 2,045$ Sig. T = 0,010	Ha diterima / Ho ditolak

b. Uji F

Pengujian uji-F dengan pendekatan analisis model ANOVA. Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel belajar tuntas dan motivasi belajar secara bersama-sama signifikan atau berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Berdasarkan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} \\
 &= \frac{\frac{0,368}{3}}{\frac{1-0,368}{33-2-1}} \\
 &= \frac{0,123}{\frac{0,632}{29}} = \frac{0,123}{0,022} = 5,59
 \end{aligned}$$

Dan menghasilkan keputusan uji H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5,59 > 2,93$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,005$, yaitu $0,000$. Karena nilai probabilitasnya kurang dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa regresi dalam hubungan belajar tuntas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD N Kadipiro 2.

c. Sumbangan Prediktor

1) Sumbangan Relatif (SR)

a) Motivasi Belajar (X_1)

$$\begin{aligned} SR\%X_1 &= \frac{\alpha_1 \times \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,401 \times 214695}{(0,401 \times 214659) + (0,556 \times 215653)} \times 100\% \\ &= 41,8\% \end{aligned}$$

b) Kedisiplinan Belajar (X_2)

$$\begin{aligned} SR\%X_2 &= \frac{\alpha_2 \times \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,556 \times (215653)}{(0,401 \times 214659) + (0,556 \times 215653)} \times 100\% \\ &= 58,2\% \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif (SE)

a) Belajar Tuntas (X_1)

$$\begin{aligned} SE\%X_1 &= SR\%X_1 \times R^2 \\ &= 41,8 \times 0,368 \\ &= 15,35\% \end{aligned}$$

b) Motivasi Belajar (X_2)

$$\begin{aligned} SE\%X_2 &= SR\%X_2 \times R^2 \\ &= 58,2 \times 0,368 \\ &= 21,42\% \end{aligned}$$

3.2 Pembahasan

Menurut Sardiman (2011: 73) Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Sedangkan menurut Nasution (2013: 36) belajar tuntas adalah tujuan proses mengajar-belajar secara ideal agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh murid. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Lisa Agustina dengan jurnal berjudul “Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Taruma Negara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16.0, data belajar tuntas memiliki nilai tertinggi 94, nilai terendah 68, rata-rata (mean) 80,15, standar deviasi sebesar 7,847 dan varian sebesar 61,6. Motivasi belajar memiliki nilai tertinggi 92, nilai terendah 62, rata-rata (mean) 80,33, standar deviasi sebesar 8,568 dan varian sebesar 73,4. Hasil belajar IPS memiliki nilai tertinggi 96, nilai terendah 63, rata-rata (mean) 80,85, standar deviasi sebesar 9,500 dan varian sebesar 80,85.

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis penelitian. Hasil uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Dan dikatakan berdistribusi normal apabila asymp. Signifikan $> 0,05$. Berdasarkan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS.16.0, data belajar tuntas dan motivasi belajar berdistribusi normal, karena pada variabel belajar tuntas diperoleh nilai $L_{hitung}(0,143) < L_{tabel}(0,154)$ dan pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai $L_{hitung}(0,111) < L_{tabel}(0,154)$ maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linearitas pada variabel belajar tuntas diperoleh nilai $F_{hitung}(1,14) < F_{t(14;17)}(2,33)$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel belajar tuntas (X_1) terhadap hasil belajar IPS (Y). Sedangkan dan pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai $F_{hitung}(1,16) < F_{t(15;16)}(2,35)$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPS (Y).

Hasil analisis data penelitian menggunakan analisis regresi ganda diperoleh persamaan regresi ganda $Y = 4,042 + 0,401 X_1 + 0,556 X_2$. Dari hasil tersebut, siswa yang memiliki belajar tuntas yang tinggi dan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar IPS mereka di sekolahan. Hasil perhitungan uji-T bahwa belajar tuntas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar IPS, hasil tersebut ditunjukkan oleh besar nilai $t_{hitung} > t_{t(0,025;29)}$ yaitu $2,697 > 2,045$ dengan probabilitas 0,010. Karena nilai probabilitas (sig.) yang diperoleh kurang dari 0,05 maka menunjukkan bahwa nilai uji-t yang diperoleh bisa dikatakan signifikan. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{t(0,025;29)}$ yaitu $2,494 > 2,045$ yang dapat

diartikan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

Hasil analisis uji-F bahwa belajar tuntas dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V, hasil tersebut ditunjukkan oleh besar nilai $t_{hitung} > t_{tabel(0,5;3;29)}$ yaitu $5,59 > t_{tabel} 2,93$ dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa regresi dalam hubungan belajar tuntas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD N Kadipiro 2.

Nilai R^2 adalah 0,368 hal ini berarti 36,8% variabel hasil belajar IPS yang dapat dipengaruhi oleh variabel belajar tuntas dan motivasi belajar. Sedangkan sisanya ($100\% - 36,8\% = 63,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

Dari hasil analisis penelitian dapat ditentukan hasil 1) Belajar tuntas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,697 > 2,045$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,005 < 0,05$. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,494 > 2,045$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,010 < 0,05$. Belajar tuntas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2. Berdasarkan uji F diperoleh $t_{hitung} > t_{(0,5;3;29)}$ yaitu $5,59 > t_{tabel} 2,93$ dengan nilai probabilitas 0,000. karena nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka kesimpulannya belajar tuntas dan motivasi belajar sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS. Variabel belajar tuntas memberikan sumbangan efektif 15,35%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif 21,42%. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif nampak bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel belajar tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lisa (2012) Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Taruma Negara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 11 No. 1 April 2012.*
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya*
- Nasution. 2010. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara*
- Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Press.*
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar*